



website. :

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIIM>

Pengaruh *Debt To Asset Ratio (DAR)* dan *Return On Asset (ROA)* Terhadap Harga Saham PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2011-2020

Nufzatutsaniah¹; Arif Saepurohman²

¹⁻²Universitas Pamulang; dosen01011@unpam.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Return on Asset (ROA)* terhadap Harga Saham. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa Neraca dan laporan Laba Rugi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2011 sampai dengan 2020. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial *Debt to Asset Ratio (DAR)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan nilai *t* hitung -0,843 dengan nilai signifikan sebesar 0,427. Dan *Return on Asset (ROA)* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan nilai *t* hitung 0,753 dengan nilai signifikan sebesar 0,476. Secara simultan *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Return on Asset (ROA)* bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai *F* hitung sebesar 5,224 dengan nilai signifikansi 0,041

Kata Kunci: *Debt to Asset Ratio (DAR)*; *Return on Asset (ROA)*,; Harga Saham

Abstract. The purpose of this research is to find out the influence of *Debt to Asset Ratio (DAR)* and *Return on Asset (ROA)* on Stock Prices. The population in this study is the entire financial report at PT Solusi Bangun Indonesia Tbk and the sample used in this study is financial report at PT Solusi Bangun Indonesia Tbk in 2011 to 2020. This research method uses quantitative descriptive research method.. The results of this research show partially the *Debt to Asset Ratio (DAR)* hasn't a significant effect on stock prices with a *t*count of -0,843 with a significant value of 0.427. And *Return On Asset (ROA)* partially hasn't a significant effect on stock prices with a *t*count of 0.753 with a significant value of 0.476. Simultaneously *Debt to Asset Ratio (DAR)* and *Return On Asset (ROA)* together have a significant effect on stock prices with a *F*count value of 5,224 with a significance value of 0.041..

Keywords: *Debt to Asset Ratio (DAR)*; *Return on Asset (ROA)*; Share Price

A. PENDAHULUAN

Volume penjualan semen domestik sepanjang 2020 tercatat sebesar 62,7 juta ton. Mengacu pada data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), realisasi ini menurun 10,4% dari penjualan tahun 2019 yang mencapai 70 juta ton. Ini merupakan pertumbuhan terendah dalam 10 tahun terakhir. Angka tertinggi penjualan semen domestik tahun 2020 terjadi di bulan Oktober yakni sebesar 6,2 juta ton, sementara penjualan terendah terjadi di bulan Mei sebesar 3,2 juta ton. Tidak hanya penjualan di pasar domestik, ekspor semen juga mengalami penurunan. Secara kumulatif, pertumbuhan ekspor semen sepanjang 2020 tumbuh 48,2% menjadi 9,3 juta ton. Meski demikian, pasar ekspor hanya menyumbang sebesar 12,9% dibandingkan total produksi domestik. Belum signifikan untuk mengangkat permintaan terhadap industri semen nasional (Suyahadi, 2021).

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 15 Juni 1971. Perusahaan produsen semen ini telah mengalami beberapa kali pergantian nama yang sebelumnya PT Semen Cibinong Tbk menjadi PT Holcim Indonesia Tbk di tahun 2006. Pada tahun 2019, PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui anak usahanya, PT. Semen Indonesia Industri Bangunan mengakuisisi Perusahaan dari LafargeHolcim Ltd dan di tahun yang sama, Perusahaan berganti nama menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Perusahaan saat ini memiliki empat pabrik, Perusahaan memiliki 2.434 karyawan.

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB), mencatatkan peningkatan kerugian bersih. Data laporan keuangan mencatat, total kerugian tahun 2018 mencapai Rp 827,985 miliar, bertambah 9,22% dari kerugian 2017 yang mencapai Rp 758,045 miliar. (Wareza, M. 2019).

Variabel Debt to Asset Ratio pada penelitian Tannia dan Suharti (2020), menyatakan bahwa Debt to Asset Ratio berpengaruh dan signifikan terhadap Harga saham. Sedangkan pada penelitian Sari dan Batubara (2020), menunjukkan hasil yang berbeda bahwa Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Variabel Return on Asset pada penelitian Nanda (2021), menyatakan bahwa Return on Asset berpengaruh terhadap Harga Saham. Namun demikian hasil penelitian Chandra (2021) menyatakan sebaliknya, bahwa Return on Asset tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan tujuan penelitian ini dilakukan yaitu: Untuk mengetahui pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Harga Saham pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2011-2020. Untuk mengetahui pengaruh Return on Asset terhadap Harga Saham pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2011-2020. Untuk mengetahui pengaruh Debt to Asset Ratio dan Return on Asset secara simultan terhadap Harga Saham pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2011-2020

B. KAJIAN LITERATUR

1. Harga Saham

Menurut Hartanto (2018:22) Harga saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan atau sebuah bentuk kepemilikan perusahaan dipasar modal.

2. Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2016: 151) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya.

3. Rasio profitabilitas

Menurut Kasmir (2016: 196) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan atau memaparkan keadaan saat ini guna untuk memperoleh informasi, dimana hal yang dideskripsikan dicatat, dianalisis, dan diinterpretasikan adalah laporan keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Data-data analisis adalah data yang bersifat kuantitatif yaitu data-data yang bersifat angka. (Sugiyono,2016:23).

Tempat penelitian dalam skripsi ini adalah PT Solusi Bangun Indonesia Tbk yang berlokasi di Talavera Suite, Talavera Office Park Jl. TB Simatupang No. 22 – 26 Jakarta 12430 Indonesia. Dan objek yang di teliti berupa laporan keuangan yang meliputi laporan neraca dan laporan laba-rugi yang telah di audit dan dipublikasikan ke dalam website www.solusibangunindonesia.com/laporan-tahunan/ untuk periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2020. Dalam hal ini kinerja keuangan yang di analisis meliputi: Rasio-rasio keuangan yaitu Debt to Asset Ratio, dan Return on Asset. Serta Harga saham PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Populasi menurut Sugiyono (2016:119) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. populasi tidak hanya berupa orang, tetapi juga objek dan benda alam lainnya. Jadi, Populasi tidak hanya berupa jumlah yang terdapat pada objek atau subjek yang sedang diteliti, namun meliputi keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tertentu.

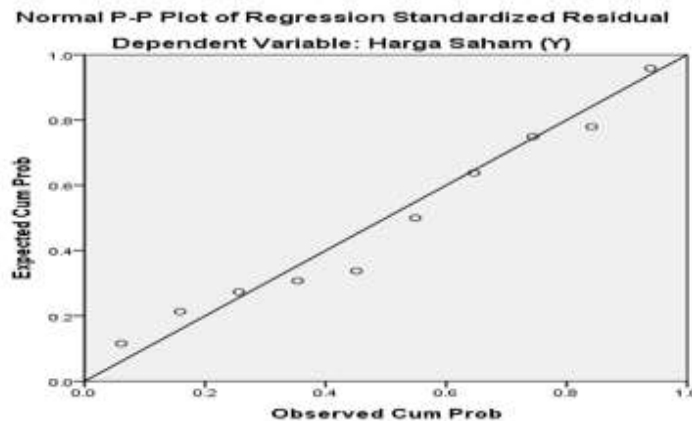
Berdasarkan hal tersebut diatas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi serta informasi Harga saham PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dari periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2020.

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada dengan cara mengumpulkan, mengolah, menyajikan, serta menganalisis berbagai data yang ditemukan. Uji Asumsi Klaksik, Uji Regresi Linier , Uji T (Uji Parsial), uji F (Uji Simultan).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik.

Hasil Uji Normalitas



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas P-Plot

Berdasarkan output di atas, kita dapat melihat bahwa titik-titik plotting yang terdapat pada gambar “Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual” selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Oleh karena itu, sebagaimana dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas teknik probability plot dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dengan demikian maka asumsi normalitas untuk nilai residual dalam analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Debt to Asset Ratio (X1)	.229	4.367
Return On Asset (X2)	.229	4.367

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan tabel output "Coefficients" pada bagian "Collinearity Statistics" diketahui nilai Tolerance untuk variabel Debt to Asset Ratio (X1) dan Return on Asset (X2) adalah 0,229 lebih besar dari 0,10. Sementara, nilai VIF untuk variabel Debt to Asset Ratio (X1) dan Return on Asset (X2) adalah 4,367 < 10,00. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 24

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan output Scatterplots di atas diketahui bahwa:

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.
5. Dengan demikian dapat kita disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Tabel 2 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.774 ^a	.599	.484	506.92904	2.250

a. Predictors: (Constant), Return On Asset (X2), Debt to Asset Ratio (X1)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel output "Model Summary" di atas, diketahui nilai Durbin-Watson (d) adalah sebesar 2,250. Selanjutnya nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel durbin watson pada signifikansi 5% dengan rumus $(k;N)$. Adapun jumlah variabel independen adalah 2 atau "k" = 2, sementara jumlah sampel atau "N"=10, maka $(k; N) = (2; 10)$. Angka ini kemudian kita lihat pada distribusi nilai tabel durbin watson. Maka ditemukan nilai dL sebesar 0,6972 dan dU sebesar 1,6413. Lihat gambar distribusi nilai tabel durbin watson berikut.

Nilai Durbin-Watson (d) sebesar 2,250 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,6413 dan kurang dari $(4-dU) 4-1,6413 = 2,3587$. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji durbin watson di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi. Dengan demikian maka analisis regresi linear berganda untuk uji hipotesis penelitian di atas dapat dilakukan atau dilanjutkan

Uji t (Parsial)

Tabel 3 Hasil Uji Parsial t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	2674.649	1528.291		1.750	.124
Debt to Asset Ratio (X1)	-21.936	26.022	-.422	-.843	.427

Return On Asset (X2)	50.567	67.157	.377	.753	.476
----------------------	--------	--------	------	------	------

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan output Coefficients diatas, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel independen yaitu Debt to Asset Ratio dan Return on Asset sebagai berikut:

- a. Nilai thitung dari variabel Debt to Asset Ratio adalah -0,843 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,365 dengan tingkat signifikan 0,427 lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham
- b. Nilai thitung dari variabel Return on Asset adalah 0.753 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,365 dengan tingkat signifikan 0,476 lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Return on Asset tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Uji F (Simultan)

Tabel 4 Hasil Uji F Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2684820.658	2	1342410.329	5.224	.041 ^b
	Residual	1798839.342	7	256977.049		
	Total	4483660.000	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), Return On Asset (X2), Debt to Asset Ratio (X1)

Berdasarkan output Tabel Anova diatas diketahui nilai Fhitung sebesar 5,224 lebih besar dari Ftabel sebesar 4,74 dengan tingkat signifikan 0,041 lebih kecil dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Return on Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan pengujian hipotesis Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24, maka didapat hasil sebagai berikut:

a. Uji Parsial

1) Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Harga Saham Berdasarkan hasil uji signifikansi di atas, dapat diketahui Nilai thitung dari variabel Debt to Asset Ratio (DAR) adalah -0,843 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,365 dengan tingkat signifikan 0,427 lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indah Permata Sari dan Zulfa Khairinia Batubara (2020) yang dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa Debt to Asset Ratio, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Jika nilai Debt to Asset Ratio (DAR) perusahaan tinggi, ini berarti pendanaan Asset dibiayai oleh kewajiban banyak sehingga perusahaan memiliki resiko yang tinggi, hal tersebut tidak selamanya mempengaruhi Harga Saham menjadi rendah. Begitupun sebaliknya yaitu jika Debt to Asset Ratio (DAR) rendah, menunjukkan bahwa pembiayaan aset oleh kewajiban sedikit sehingga dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki resiko yang kecil tidak terlalu mempengaruhi Harga saham menjadi tinggi. Hal ini disebabkan karena masih banyak variabel lainnya yang mempengaruhi tinggi rendahnya Harga Saham..

2) Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham Berdasarkan hasil uji signifikansi di atas, dapat diketahui Nilai thitung dari variable Return on Asset (ROA) adalah 0,753 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,365 dengan tingkat signifikan 0,476 lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan

bahwa secara parsial Return on Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indah Permata Sari dan Zulfa Khairinia Batubara (2020) yang dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa Return on Asset, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Rendahnya nilai laba yang menandakan perusahaan tidak dapat menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri, dikarenakan Return on Assets (ROA) merupakan salah satu indikator yang digunakan pemegang saham untuk mengukur tingkat keberhasilan bisnis yang dijalani. Hal tersebut tidak selamanya mempengaruhi Harga Saham menjadi rendah. Begitupun sebaliknya yaitu jika Return on Asset (ROA) tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri tidak terlalu mempengaruhi Harga saham menjadi tinggi. Hal ini disebabkan karena masih banyak variabel lainnya yang mempengaruhi tinggi rendahnya Harga Saham.

b. Uji Simultan

Berdasarkan hasil uji F Anova di atas, dapat diketahui nilai Fhitung sebesar 5,224 lebih besar dari Ftabel sebesar 4,74 dengan tingkat signifikan 0,041 lebih kecil dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Return on Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Selain itu berdasarkan uji koefisien determinasi R Square (R^2) sebesar 0,599. Hal ini menunjukan bahwa pengaruh variabel bebas Debt to Asset Ratio (DAR) dan Return on Asset (ROA) terhadap variabel terikat Harga Saham sebesar 59,9%, sedangkan sisanya 41.1%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham PT Solusi Bangun Indonesia Tbk maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Harga Saham PT Solusi Bangun Indonesia Tbk tidak memiliki pengaruh yang signifikan dimana Nilai thitung dari variabel Debt to Asset Ratio (DAR) adalah -0,843 lebih kecil dari nilai ttabel sebesar 2,365 maka dapat diartikan H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2. Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham PT Solusi Bangun Indonesia Tbk tidak memiliki pengaruh yang signifikan dimana Nilai thitung dari variabel Return on Asset (ROA) adalah 0,753 lebih kecil dari nilai ttabel sebesar 2,365 maka dapat diartikan H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Return on Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3. Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham PT Solusi Bangun Indonesia Tbk memiliki pengaruh yang signifikan dimana nilai Fhitung sebesar 5,224 lebih besar dari Ftabel sebesar 4,74 maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Return on Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan senantiasa menjaga nilai debt to asset ratio agar tetap rendah karena apabila nilai debt to asset ratio tinggi, mengindikasikan semakin tingginya tingkat hutang yang dijamin dengan asset perusahaan. Jika debt to asset ratio tinggi, dikhawatirkan akan mengganggu setiap kegiatan bisnis perusahaan, karena banyak kegiatan usaha

yang harus dibiayai oleh asset dan diharapkan lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan cara mengefektifitaskan penggunaan biaya, mengatur utang, mengatur penggunaan dana eksternal dalam hal pembiayaan perusahaan dimasa yang akan datang dan lebih meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja keseluruhan modal yang ada untuk kegiatan yang dapat meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan agar dapat mempertahankan pendapatan yang baik dan efisien sehingga para investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya. Investor yang bermaksud ingin melakukan investasi dengan menggunakan laporan keuangan sebaiknya tidak hanya memperhatikan data Debt to Asset Ratio dan Return on Asset tetapi perlu juga memperhatikan faktor lain dari rasio lain dalam hubungannya dengan Harga Saham seperti ukuran perusahaan, faktor ekonomi, efek industri, rasio likuiditas, solvabilitas dan juga rasio profitabilitas lainnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah factor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham dan meneliti perusahaan jenis tertentu seperti perusahaan industri manufaktur, asuransi, perkebunan dan lain-lain atau dapat pula meneliti perusahaan secara heterogen. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih kuat. Selain itu sebaiknya periode pengamatan untuk penelitian selanjutnya menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dari periode pengamatan penelitian ini, hal ini bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. *Jurnal Sekuritas*, 3(1), 45-64.
- Astutik, P. A. & Anggraeny A. N. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal Sekuritas*, 3(1), 109.
- Boby. (2019, 18 Juli) "Gak Cuma Indocement, Saham-Saham Perusahaan Semen Ini Juga Bisa Dibeli Publik" <https://lifepal.co.id/media/selain-indocement-ada-3-perusahaan-di-bei/> dikutip pada 01 September 2021
- Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Akutansi dan Keuangan Kontemporer*, 4(1), 107.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan, Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi. I. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febriana, H. & Ayati, M. S. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada PT. Akasha Wira International, Tbk. *Jurnal Semarak*, 4(2), 60-66.
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. *Man in India*, 97(24), pp. 131-148.

- Halim, A. (2015). *Analissi Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Harahap, S.S. (2015). *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Harjito, D. A. & Martono, (2015) *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia
- Hartanto, W. (2018). *Mahasiswa Investor*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Jakarta : PT. Buku Seru.
- Hidayat. (2018). *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015) *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Internet
- Jatmiko, D. P. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Cetakan Pertama. Diandra Kreatif.
- Jogiyanto, (2017). *Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2022). Financial Management System (QRIS) based on UTAUT Model Approach in Jabodetabek. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1).
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Kevin, A. (2018, 19 Juli) "Industri Semen Sedang Suram, Begini Harga Saham Emitennya" <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180719130047-17-24349/industri-semen-sedang-suram-begini-harga-saham-emitennya> dikutip pada 01 September 2021
- Lesmana, R., & Sunardi, N. (2021). Futuristic Leadership Through PEKA Analysis Approach. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 2(1)
- Munawir, S. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Musthafa, H., & SE, M. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Nanda, R. E. (2021). Pengaruh DER, ROA, EPS, Dan DPR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(2), 18.
- Napitupulu, F., Tambunan, L., Sitio, M. L., & Gurusinga S. R. B. (2021) Pengaruh TATO, EPS, CR, DAR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (non bank) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(1), 1162.
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VIII Issue 4, 204-213
- Periansya. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya Jurusan Akuntansi.

- Raharjo, S. (2014, Februari) "Cara Melakukan Analisis Regresi Multiples (Berganda) dengan SPSS" <https://www.spssindonesia.com/2014/02/analisis-regresi-multipes-dengan-spss.html> dikutip pada 01 September 2021
- Saputra, P. R. A. (2020). Pengaruh PER EPS ROA Dan DER Terhadap Harga Saham LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(3), 208-215.
- Sari, P. A. & Batubara, Z. K. (2020). Pengaruh ROA, DAR, EPS Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub-Sektor Property Dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Ekonomi Sains*, 2(1), 70-83
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Sidik, S. (2019, 26 Juni) "Bayar Utang & Perbaiki Kinerja Keuangan, SMCB Jual Tanah" <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190626143206-17-80801/bayar-utang-perbaiki-kinerja-keuangan-smcb-jual-tanah> dikutip pada 01 September 2021
- Suganda. (2018). *Event Study: Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Seribu Bintang
- Sugiono. A & Untung E (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Suryakhadi, A. (2021, 21 Januari) "Penjualan semen domestik alami pertumbuhan terendah dalam 10 tahun terakhir" <https://newssetup.kontan.co.id/news/penjualan-semen-domestik-alami-pertumbuhan-terendah-dalam-10-tahun-terakhir?page=all> dikutip pada 01 September 2021
- Sutrisno. (2017). *Mnajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia
- Tannia, Y. & Suharti (2020). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Price Earning Ratio dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian. *Jurnal Bisnis dan Akutansi*, 1(1), 13-26.
- Umam, K. & Sutanto, H. (2017). *Manajemen Investasi*. Bandung: Pustaka Setia
- Wareza, M. (2019,01 April) "Rugi Bersih Ex-Holcim Membengkak Jadi Rp 828 M" <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190401170621-17-64133/rugi-bersih-ex-holcim-membengkak-jadi-rp-828-m> dikutip pada 01 September 2021
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish